

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung

Peran Peningkatan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh guru PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung adalah : *Pertama* Kegiatan Intrakurikuler, seperti pemilihan metode mengajar yang tepat oleh guru PAI. Bentuk pembinaan mental melalui program sekolah adalah : Setiap 15 menit sebelum pelajaran dimulai seluruh siswa diwajibkan membaca do'a bersama terlebih dahulu, Tausiyah (ceramah agama) yang dilakukan pada akhir pelajaran, Jadwal adzan secara bergilir, Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di waktu akhir kegiatan MOS tepatnya malam hari, yaitu tahajud dan istighosah, Adanya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Adanya mata pelajaran ekstra agama. *Kedua* Kegiatan Kokurikuler, seperti : Tugas laporan Pondok Ramadhan, Latihan Qurban yang dilakukan di sekolah, Kegiatan Tiba' dan Sholawat setiap malam rabu yang dilaksanakan oleh anggota remaja masjid di sekolah. *Ketiga* Kegiatan Ekstrakurikuler, seperti : Mengundang guru qiro'ah, Olah raga, Perkumpulan pecinta alam, Musik, Seni bela diri , Kerohanian, Terbangan (Rebana), Pramuka, dan Palang Merah Remaja. *Keempat* Bimbingan dan Penyuluhan yaitu dengan

memberikan bantuan dalam memecahkan masalah yang dialami oleh siswa.

Dalam hal ini guru PAI bekerjasama dengan guru BP.

2. Kendala dalam kegiatan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung

Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung antara lain :

- a. Kegiatan yang sering berbarengan dengan acara lain, sehingga dalam kondisi tertentu, tidak bisa maksimal seperti yang diharapkan.
- b. Lingkungan Pergaulan yang kurang mendukung bisa menjadikan anak terpengaruh terhadap hal-hal negative, mengingat sifat anak yang cenderung ikut-ikutan.

Dan upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul tersebut antara lain :

- a. Mengaktifkan kegiatan keagamaan di sekolah seperti : (1) Memperingati Hari Besar Islam (PHBI), (2) Mengadakan kegiatan Pondok Romadhon, (3) Setiap hari sebelum pelajaran dimulai seluruh siswa melaksanakan tadarrus dan diakhir pelajaran ada tausiyah (ceramah agama), (4) Istighosah sebagai persiapan ujian.
- b. Guru PAI selalu menjalin kerjasam dengan guru BP untuk mnyelesaikan masalah siswa dengan menggunakan pendekatan keagamaan.
- c. Menjalni kerjasama dengan orang tua siswa, seperti : Penyampaian pada orang tua ketika ada rapat wali murid atau pembagian raport dan Pemanggilan orang tua apabila ada siswa yang sedang mengalami masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala SMK PGRI 1 Tulungagung diharapkan dapat mengambil kebijakan tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dengan baik dan tepat.
2. Bagi pendidik diharapkan dapat mempertahankan upaya-upaya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang telah dilakukan.
3. Bagi penulis diharapkan dapat mengembangkan tulisan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan serta wawasan tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang telah didapatkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mepergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk penelitian yang lebih lanjut dengan baik.